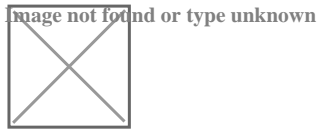


Catatan Pertumbuhan Extraordinary di Sepanjang Tahun 2022, Domestic Market Terus Menopang Kuat Perekonomian Nasional



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/41/SET.M.EKON.3/02/2023

Catatan Pertumbuhan Extraordinary di Sepanjang Tahun 2022, Domestic Market Terus Menopang Kuat Perekonomian Nasional

Jakarta, 7 Februari 2023

Meski sempat diterjang badai pandemi covid-19 serta ikut terdampak perkembangan kondisi global saat ini yang masih mengalami pasang surut, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan resiliensi dan terlihat beranjak pulih lebih cepat. Sepanjang tahun 2022 ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut mampu melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc) dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

“Ya, pertama pencapaian ini menjadi katakanlah *extraordinary* di tengah tekanan global yang pertumbuhannya rendah. Artinya global sekitar 4%. Jadi capaian Indonesia ini di atas global. Tetapi ini tidak datang begitu saja. Ini dari kebijakan yang diambil oleh Bapak Presiden Joko Widodo dalam kebijakan tiga tahun penanganan Covid. Itu keseimbangan antara gas dan rem, kemudian pembentukan KPC-PEN. Kemudian anggaran untuk perlindungan sosial dan pemulihan ekonomi nasional. Sehingga ini merupakan sebuah *sequence*,” ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam program The Newsroom SCTV, Selasa (7/02).

Menko Airlangga juga mengungkapkan bahwa Pemerintah memutuskan tidak mengambil kebijakan *lockdown* selama pandemi Covid-19, dan hal ini yang mampu mendorong perekonomian dapat terus bergerak dimana ekspor dan Neraca Perdagangan tetap mampu tumbuh positif selama pandemi. Purchasing Managers's Index (PMI) Manufaktur Indonesia juga berada di atas 50 dan berada di level ekspansif.

“Jadi industri kita tidak kehilangan *supply chain*. Jadi mengisi *supply chain*. Justru di tahun 2022 dan 2021 ini terbantu oleh kenaikan harga komoditas. Pada saat dunia mulai kembali normal, nah butuh *supply chain*. Salah satu yang paling siap untuk mengisi adalah dari Indonesia,” kata Menko Airlangga.

Lebih lanjut, dalam menghadapi tantangan global seperti perang Rusia-Ukraina, *climate change*, tingginya harga komoditas, inflasi global yang tinggi, serta tingkat suku bunga yang masih naik, Pemerintah memiliki bantalan yakni kuatnya *domestic market*.

“Nah bagaimana kita menyelesaikan permasalahan itu, tetapi kita sudah dalam tanda petik mempunyai ancang-ancang untuk itu. Karena *domestic market* kita kuat. Jadi kita kembalikan kepada *domestic market*. Kita ini *domestic market*nya kira 51%-52% dari ekonomi. Ekspor market kita sekitar 20%. Jadi resiliensi terhadap gonjang-ganjing global. Kita punya *cushion*. Nah, itu yang harus kita jaga. Daya beli kita jaga, *domestic market* dijaga. Kemudian tentu produksi kita jaga,” tutup Menko Airlangga. (dlt/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia